

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Subandi, jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memerlukan data berupa informasi secara deskriptif dengan teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh.⁵² Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang juga disebut dengan istilah studi kasus, yang termasuk kedalam satu diantara beberapa jenis penelitian kualitatif yang kemudian cukup sering digunakan. Tujuannya untuk mendalami karakter maupun aspek social tertentu. Metode ini juga digunakan untuk meneliti suatu fenomena atau objek penelitian yang kompleks. Penelitian ini dilakukan di MA Abdulloh Bangsongan Mojo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam mengungkapkan fakta sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di MA Abdulloh Bangsongan Mojo Kediri pertama kali izin dengan Kepala Sekolah. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengobservasi lokasi penelitian

⁵²Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Dalam Penelitian Pertunjukan*, (Harmonia, 2011), 173-179.

pengumpulan data, mengetahui hasil dari apa yang telah diteliti. Sehingga data yang diinginkan sesuai dengan keinginan pada penelitian tersebut dan real sesuai dengan kejadian yang ada pada lapangan. Dengan kehadiran peneliti pada lokasi memudahkan untuk mengambil data dan menyimpulkan data yang terdapat pada lokasi penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Abdulloh Mojo Kediri, Dsn. Bangsongan, Ds. Sukoanyar, Kec. Mojo, Kab. Kediri, Jawa Timur Indonesia. Adapun peneliti mengambil lokasi di MA Abdulloh Mojo Kediri tersebut karena pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan media *whatsaap* sebagai sarana pembelajarannya. Selain itu letak sekolahannya yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat data yang terbagi dua bagian yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan). Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan langsung dilapangan penelitian terdahulu.

Menurut Lofland sebagaimana yang dipaparkan dalam bukunya Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian

kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lainnya.⁵³

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini seperti menggali sumber data primer (yang diperoleh melalui cara menggali informasi melalui sumber asli secara langsung melalui informan), ada data sekunder (data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan atau penguat terhadap data penelitian), dan ada foto/dokumentasi (sumber data berupa foto untuk mendokumentasikan tindakan).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti.⁵⁴

Observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan cara observasi dapat mempercayai yang sebenarnya terjadi. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang Problem dan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh masa Pandemi covid19 pada siswa kelas X Di MA Abdulloh Bangsongan Mojo Kediri.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 114.

⁵⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi,2000),136

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Data yang dikumpulkan melalui percakapan atau tanya jawab.⁵⁵ Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan narasumber siswa kelas X MA Abdulloh Bangsongan Mojo Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah, dokumentasi adalah peristiwa masa lampau yang di ungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya yang berupa catatan. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.⁵⁶ Dalam melaksanakan metode ini peneliti ini menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, catatan, foto-foto dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, luas dan letak sekolah, struktur kepengurusan, sarana prasarana dan lain sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data penelitian. Keabsahan data merupakan unsur yang tidak

⁵⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 63

⁵⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan penelitian; peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Proses ini dilakukan peneliti secara formal dengan memperpanjang ijin dan secara informal terus membangun kedekatan hubungan saling percaya. Tujuan utamanya melakukan pengujian data, berubah atau tidak, dan menjamin tidak ada data yang disembunyikan.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan; peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, berusaha menemukan ciri-ciri tertentu yang dimiliki unsur relevan dengan persoalan yang diteliti, menjamin kepastian data terekam beserta urutan peristiwanya secara sistematis dan menangkap sesuatu itu dengan apa adanya. Peneliti meningkatkan kredibilitas (kepekaan teoritik) dengan membaca berbagai literatur teknis maupun non teknis dan dokumen terkait dengan temuan. Ketajaman dan kelulusan wawasan akan dipergunakan untuk memeriksa apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak.
3. Triangulasi; adalah teknik pengabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau pembandingan data. Triangulasi yang digunakan disesuaikan dengan jenis data. Triangulasi metode (fokus kepada cara yang berbeda) dengan mengecek data

sejenis kepada sumber yang sama melibatkan dua atau tiga metode yang dipakai tergantung akseibilitas, misalnya mengecek hasil observasi dengan wawancara dan beberapa dicek silang dengan dokumentasi. Data-data kemudian dibandingkan, dan apabila ditemukan data yang berbeda maka akan didiskusikan lebih lanjut kepada sumber data atau pihak terkait lainnya untuk memastikan data yang dianggap benar.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara:⁵⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada bagian penting, mencari tema dan polanya.⁵⁹

2. Penyajian data atau display data

Penyajian data, dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁵⁷Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish,2018),13.

⁵⁸Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press,2004),130

⁵⁹Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017),85.

kategori, *flowchart* dan sebagainya sejenisnya. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun sehingga akan mudah dipahami.⁶⁰

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti bukti yang tidak valid. Namun jika kesimpulan sudah di dukung oleh data data yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credibible*.⁶¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian dalam lapangan.

⁶⁰Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015),65.

⁶¹Hardani et. al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.....,170-171

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data, yaitu: reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.⁶²

⁶² Umar Sidiq, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)23-42